

Strategi Pengembangan UMKM oleh Dinas Koperasi dan UKM dalam Meningkatkan Daya Saing Lokal

Sukaisih, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah¹

Watasya Nur Aryani, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah²

Lisma Sari, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah³

Lania Khairi Widara, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah⁴

Irhamuddin, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah⁵

Sri Fitria Jayusman, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah⁶

Email : sukaisihkaisi@gmail.com¹, watasyanuraryani1503@gmail.com²,
lisma.lssari@gmail.com³, laniakhairi280804@gmail.com³, realmeaceh91@gmail.com⁵,
srifitria.fitria@gmail.com⁶

ABSTRACT

Keywords:

*MSMEs,
Competitiveness,
Development Strategy,
Digitalization,
Government Policy*

Article Info:

*Received:
07/03/2026
Revised:
18/04/2026
Accepted:
25/04/2026
Published:
05/05/2026*

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, namun masih menghadapi berbagai kendala yang memengaruhi daya saingnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan UMKM yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM dalam meningkatkan daya saing lokal. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui studi literatur (*literature review*) dengan memanfaatkan data sekunder dari jurnal dan publikasi ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan UMKM meliputi peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi digital, serta penerapan strategi digital marketing. Selain itu, dukungan kebijakan pemerintah dan sinergi antar pemangku kepentingan turut berperan penting dalam meningkatkan daya saing UMKM. Namun, masih terdapat kendala seperti keterbatasan literasi digital, akses permodalan, dan kompleksitas regulasi. Oleh karena itu, pengembangan UMKM memerlukan pendekatan yang terintegrasi antara faktor internal dan eksternal guna menciptakan UMKM yang adaptif, inovatif, dan kompetitif secara berkelanjutan.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



How to cite:

Sukaisih, Aryani, W. N., Sari, L., Widara, L. K., Irhamuddin, & Jayusman, S. F. (2026). Strategi Pengembangan UMKM oleh Dinas Koperasi dan UKM dalam Meningkatkan Daya Saing Lokal. SINOMIKA JOURNAL: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi, 5(1). <https://doi.org/10.54443/sinomika.v5i1.4184>

Introduction

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu penggerak utama perekonomian Indonesia karena kontribusinya yang signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pemerataan pembangunan ekonomi di berbagai daerah. Keberadaan UMKM tidak hanya berfungsi sebagai penopang ekonomi masyarakat kecil, tetapi juga sebagai sektor yang mampu bertahan dalam berbagai

kondisi krisis ekonomi. Di berbagai daerah, UMKM mampu mengoptimalkan potensi lokal melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia serta kearifan lokal yang dimiliki, sehingga mampu menjadi penopang utama aktivitas ekonomi masyarakat (Lubis & Salsabila, 2024, hlm. 95). Namun demikian, perkembangan lingkungan bisnis yang semakin dinamis, ditandai dengan kemajuan teknologi, perubahan perilaku konsumen, serta meningkatnya persaingan pasar, menuntut pelaku UMKM untuk terus meningkatkan kualitas usaha, baik dari segi produk, manajemen, maupun pemasaran agar tetap kompetitif dan mampu bertahan dalam jangka panjang.

Di sisi lain, pelaku UMKM masih dihadapkan pada berbagai kendala yang secara langsung maupun tidak langsung menghambat proses pengembangan usaha. Keterbatasan akses terhadap permodalan seringkali menjadi hambatan utama bagi pelaku usaha untuk melakukan ekspansi atau meningkatkan kapasitas produksi. Selain itu, rendahnya kemampuan manajerial dalam mengelola usaha, kurangnya inovasi dalam pengembangan produk, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran dan operasional usaha menjadi tantangan yang sering ditemui di lapangan. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya daya saing UMKM, baik dalam skala lokal maupun nasional, sehingga banyak pelaku usaha yang kesulitan untuk berkembang secara maksimal di tengah persaingan pasar yang semakin ketat dan terbuka (Hamid et al., 2024).

Peran pemerintah daerah melalui Dinas Koperasi dan UKM menjadi sangat penting dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM tersebut. Pemerintah tidak hanya berperan sebagai pembuat kebijakan, tetapi juga sebagai fasilitator dan pendamping dalam proses pengembangan usaha masyarakat. Dukungan yang diberikan tidak hanya berupa regulasi yang berpihak kepada UMKM, tetapi juga diwujudkan dalam berbagai program nyata seperti pelatihan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pendampingan usaha secara berkelanjutan, serta fasilitasi akses terhadap pasar dan sumber pembiayaan (Handini et al., 2025). Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola usahanya secara lebih profesional, adaptif terhadap perubahan, serta mampu memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan daya saing secara berkelanjutan.

Strategi pengembangan yang diterapkan oleh Dinas Koperasi dan UKM perlu disesuaikan dengan kondisi, karakteristik, serta potensi daerah masing-masing agar lebih efektif dan tepat sasaran. Pendekatan berbasis potensi lokal menjadi salah satu strategi penting dalam mendorong pertumbuhan UMKM, karena mampu menciptakan keunikan produk yang

memiliki nilai tambah di pasar (Maria et al., 2024). Selain itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan edukasi, serta pemanfaatan teknologi digital dalam proses produksi dan pemasaran juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing UMKM di era modern. Tidak kalah penting, sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, akademisi, dan sektor swasta perlu terus diperkuat guna menciptakan ekosistem usaha yang kondusif, inovatif, dan berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan UMKM yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM dalam meningkatkan daya saing lokal secara lebih mendalam dan komprehensif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai berbagai upaya yang telah dilakukan, kendala yang dihadapi, serta peluang yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan UMKM ke depan (Simangunsong, 2022, hlm. 28). Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dan pihak terkait lainnya dalam menyusun kebijakan yang lebih efektif, inovatif, dan tepat sasaran guna mendukung pertumbuhan UMKM yang berdaya saing tinggi di masa yang akan datang.

Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (literature review). Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan strategi pengembangan UMKM dalam meningkatkan daya saing.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari jurnal, artikel ilmiah, dan publikasi akademik lainnya yang relevan. Sumber data diperoleh melalui penelusuran pada database ilmiah seperti Google Scholar, Garuda (Garba Rujukan Digital), serta portal jurnal nasional lainnya.

Pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi artikel menggunakan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian, kemudian dilakukan seleksi berdasarkan relevansi, tahun publikasi, serta kejelasan isi penelitian.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, informasi yang relevan diseleksi sesuai fokus penelitian. Selanjutnya, data disusun secara sistematis untuk memudahkan proses analisis. Tahap akhir dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian untuk mengidentifikasi pola, persamaan, dan perbedaan yang muncul.

Melalui metode ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai strategi pengembangan UMKM serta memberikan gambaran yang jelas terkait peningkatan daya saing.

Results and Discussion

Kajian penelitian literatur yang telah dilakukan, diketahui bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. Menurut Arifa et al. (2025) UMKM memberikan kontribusi secara signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, dan pengurangan tingkat kemiskinan. Peran ini menunjukkan bahwa UMKM tidak hanya berperan sebagai sektor ekonomi, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Namun demikian, UMKM terus Berdasarkan menghadapi berbagai tantangan selama proses pertumbuhannya, yang mempengaruhi daya saing usaha. Arifa et al. (2025) mengungkapkan bahwa beberapa faktor yang menghambat pertumbuhan UMKM termasuk keterbatasan akses permodalan, tingkat literasi digital yang rendah, dan kompleksitas regulasi. Hal ini menunjukkan bahwa masalah UMKM tidak hanya berasal dari bagian internal, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan eksternal yang belum sepenuhnya mendukung.

Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan yang mampu mengatasi berbagai kendala tersebut, baik melalui peningkatan kapasitas internal usaha maupun pemanfaatan faktor eksternal yang mendukung peningkatan daya saing. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan UMKM harus dilakukan secara terarah dan tidak hanya berfokus pada satu aspek saja.

Transformasi digital menjadi salah satu pendekatan yang mampu mengatasi berbagai hambatan tersebut seiring dengan kemajuan teknologi. Menurut Septi et al. (2025), digitalisasi memberikan peluang bagi UMKM untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas jangkauan pasar. Digitalisasi memungkinkan pelaku usaha untuk menjangkau konsumen secara lebih luas tanpa batasan geografis, sehingga mampu meningkatkan daya saing usaha secara signifikan. Namun demikian, implementasi digitalisasi masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal keterbatasan pengetahuan teknologi dan kurangnya infrastruktur digital yang memadai.

Digitalisasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung, tetapi juga menjadi faktor utama dalam meningkatkan daya saing UMKM di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif. Dengan demikian, kemampuan pelaku UMKM dalam mengadopsi teknologi menjadi aspek yang sangat menentukan keberhasilan usaha.

Selain itu, strategi digital marketing juga menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. (Sholahuddin et al.(2024) menjelaskan bahwa pemanfaatan media sosial dalam pemasaran mampu meningkatkan visibilitas produk serta memperluas jangkauan pasar. Melalui strategi pemasaran digital, pelaku UMKM dapat berinteraksi secara langsung dengan konsumen, memahami kebutuhan pasar, serta meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang ditawarkan. Hal ini berdampak pada peningkatan penjualan serta penguatan posisi UMKM di pasar.

Strategi pemasaran digital tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan penjualan, tetapi juga memperkuat hubungan antara pelaku usaha dan konsumen, sehingga memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan,

Jika dilakukan perbandingan, ketiga penelitian tersebut menunjukkan adanya keterkaitan yang saling melengkapi. Arifa et al.(2025) lebih menekankan pada peran dan permasalahan UMKM dalam perekonomian, sedangkan (Septi et al.(2025) menyoroti digitalisasi sebagai solusi dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha. Sementara itu, Sholahuddin et al. (2024) menekankan pentingnya strategi pemasaran digital sebagai sarana dalam meningkatkan kinerja usaha. Perbedaan fokus tersebut menunjukkan bahwa pengembangan UMKM memerlukan pendekatan yang menyeluruh dan tidak hanya dari satu aspek saja.

Lebih lanjut, hasil kajian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengembangan UMKM tidak dapat dilepaskan dari integrasi antara faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan manajerial, inovasi produk, serta kesiapan sumber daya manusia dalam mengadopsi teknologi. Sementara itu, faktor eksternal mencakup dukungan kebijakan pemerintah, akses terhadap teknologi, serta kondisi pasar yang dinamis. Tanpa adanya keseimbangan antara kedua faktor tersebut, upaya peningkatan daya saing UMKM tidak akan berjalan secara optimal.

Selain itu, temuan penelitian juga menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi dan realisasi pengembangan UMKM. Di satu sisi, UMKM memiliki potensi besar dalam mendukung perekonomian nasional, namun di sisi lain masih terdapat berbagai kendala yang menghambat pemanfaatan potensi tersebut secara maksimal. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya strategi pengembangan yang lebih komprehensif dan terintegrasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan UMKM harus dilakukan secara menyeluruh melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi digital, serta dukungan kebijakan yang berkelanjutan. Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan UMKM yang lebih adaptif, inovatif, dan kompetitif dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis.

Conclusion

Strategi pengembangan UMKM yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM terbukti berperan penting dalam meningkatkan daya saing lokal. Strategi tersebut mencakup peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi digital, serta penguatan pemasaran digital.

Keberhasilan pengembangan UMKM dipengaruhi oleh keseimbangan antara faktor internal dan eksternal. Namun, berbagai kendala masih menjadi hambatan dalam optimalisasi potensi UMKM.

Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan yang lebih komprehensif, berkelanjutan, dan adaptif agar UMKM mampu bersaing secara efektif di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang.

References

Lubis, P. S. I., & Salsabila, R. (2024). Peran UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) dalam meningkatkan pembangunan ekonomi di Indonesia. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 91-110.

- Hamid, N., Makmur, M. R., Maksar, M. S., & Lapau, F. (2024). Identifikasi Faktor Daya Saing UMKM di Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara dengan Pendekatan Fishbone. *Jurnal Ilmu Manajemen Sosial Humaniora (JIMSH)*, 6(2), 96-116.
- Handini, N., Darwina, M., & Pangestoeti, W. (2025). Peran pemerintah daerah dalam mengoptimalkan potensi ekonomi lokal melalui inovasi kebijakan pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(5), 964-986.
- Maria, V., Situmeang, T., & Ardana, R. F. (2024). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kecamatan Serang, Kabupaten Serang. *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*, 2(2), 12-36.
- Simangunsong, B. Y. P. (2022). Peluang dan tantangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM): Systematic literature review. *Jurnal ekonomi pembangunan*, 1(1), 25-39.
- Arifa, I., Choiri, A., Wibowo, W., & Azizah Panggabean, N. (2025b). *Peran UMKM dalam Meningkatkan Perekonomian Nasional* (Vol. 4, Number 4).
- Septhiarsyah, M. F., & Junita, D. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN PEMASARAN DIGITAL TERHADAP KINERJA UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 21(2), 330–337.
- Septi, I., Sunardi, Mandiri, D. P., Zahra, A. C., & Febriyanti, A. (2025). Transformasi Digital dan Dampaknya Terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Ranca Kalapa. *Abdi Dharma*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.31253/ad.v5i1.3560>
- Sholahuddin, M., Wiyadi, Abas, N. I., & Rahmawati, S. D. (2024). Strategi Digital Marketing Untuk Peningkatan Usaha UMKM Binaan PCIM Malaysia. *INOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, (1), 4147–4161.